



**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EKA MUFIDA SAERI
NIM. 202 111 4019

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM PEKALONGAN
2018**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL
NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

EKA MUFIDA SAERI
NIM. 202 111 4019

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM PEKALONGAN**

2018



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Mufida Saeri

NIM : 2021114019

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5
Menara karya Ahmad Fuadi

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 26 Maret 2018

Yang Menyatakan



Eka Mufida Saeri

NIM.2021114019



Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Jl. Sadewa no. 9 Perum Panjang Indah
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Eka Mufida Saeri

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di

PEKALONGAN

Assalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : Eka Mufida Saeri
NIM : 2021114019
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5
Menara karya Ahmad Fuadi

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara/i tersebut segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalaamu 'alaikum. Wr. Wb.

Pekalongan, 9 Maret 2018
Pembimbing Skripsi

Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
NIP.195507041985032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp.(0285) 412575/ Faks.(0285) 423418
 Website: tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
 mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **EKA MUFIDA SAERI**
 NIM : **2021114019**
 Judul : **NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM
 NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD
 FUADI**

Yang telah diujikan pada hari Senin, tanggal 16 April 2018 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

Dr. Slamet Untung, M.Ag
 NIP. 19670421 199603 1 001

H. Agus Khumaedy, M.Ag
 NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 16 April 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Supeng Sholehuddin, M.Ag
 NIP. 19730112 2200001 1 001

PERSEMBAHAN

Dengan setulus jiwa dan segenap rasa yang ada dalam hati, penulis haturkan syukur dan terima kasih kepada Allah SWT., dzat yang Maha Agung. Rasul mulia, Muhammad SAW., yang membuka jalan kemudahan bagi kita untuk menapak tangga-tangga kemuliaan.

Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, kupersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Ahmad Sairi dan Ibunda Emi Barokah (Almh) tercinta yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan doa untuk menggapai keberkahan hidup.
2. Suami M. Rizqul Maula dan putra kecil kami M. Fatih Nu'man Maula tercinta yang selalu mendukung, mengingatkan, dan memberikan motivasi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar sarjana.
3. Bapak Ahmad Urip dan Ibu Ni'mah serta adik M. Ferry Hafidh Ni'amillah tercinta yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan do'a semoga selalu dalam lindungan-Nya.
4. Teman-teman seperjuangan kelas A Angkatan 2014, teman-teman PPL, dan KKN yang telah berjuang bersama dalam suka maupun duka, terima kasih karena kalian telah mewarnai hidup, salam sukses untuk semua.
5. Almamater tercinta IAIN Pekalongan.



MOTTO

الْآخِرَ وَالْيَوْمَ وَاللَّهَيْرَ جُوكَاتِلْمَنْحَسَنَةً أُسْوَةَ اللَّهِ رَسُولِ فَيَاكُمْ كَانَقَدْ

كَثِيرًا اللَّهُ ذَكَرَ...

Artinya:

Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah...

(QS. Al-Ahzab ayat 21)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi in sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bwah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge

ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya	y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البرر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti ter[isah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badī'*

الجلال ditulis *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /' /.

Contoh:

ثمر ditulis *umirtu*

شيء ditulis *syai'un*

ABSTRAK

Eka Mufida Saeri.2018. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi.*Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.**Dra. Hj. Fatikhah, M. Ag.**

Kata kunci: Nilai Pendidikan Akhlak dan Novel

Salah satu tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlakul karimah. Pembentukan akhlakul karimah (akhlak yang baik) tidak hanya dari pendidikan formal tetapi bisa juga melalui karya sastra. Salah satu karya sastra modern yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak adalah novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Karena karya sastra tersebut termasuk karya sastra religi yang memiliki salah satu tujuan pendidikan Islam. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini adalah krisis pembangunan karakter atau akhlak peserta didik. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu hilangnya sosok teladan yang baik. Seiring berkembangnya arus globalisasi kemunculan karya sastra terutama novel bertema religi memberikan sumbangsih dalam pendidikan juga didalamnya mampu memberikan nilai pendidikan bagi pembacanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana isi dari novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui isi dari novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi dan untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sedangkan jenis penelitian pustaka (*library research*). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi. Untuk sumber data sekundernya berupa literatur-literatur yang berkaitan dengan pokok permasalahan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara membaca, memahami, menelaah dengan teliti novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi kemudian dikelompokkan kedalam subbab-subbab serta dikaitkan dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan materi pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis isi (*content analysis*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kandungan isi dari Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi adalah novel ini termasuk jenis novel bertendensi dan juga modern, yang bertema pendidikan akhlak dan perjuangan keras enam anak untuk mencapai kesuksesan. Digambarkan juga tokoh, alur, amanat, setting atau latar, sudut pandang, dan gaya bahasa atau majas. Kemudian nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi ada empat, yaitu akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia, dan akhlak bernegara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I	PENDAHULUAN
	A. Latar Belakang Masalah
	B. Rumusan Masalah
	C. Tujuan Penelitian
	D. Kegunaan Penelitian
	E. Tinjauan Pustaka
	F. Metode Penelitian
	G. Sistematika Penulisan
	1 8 8 9 10 20 24
BAB II	NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DAN NOVEL
	A. Nilai Pendidikan Akhlak
	1. Akhlak kepada Allah swt.....
	2. Akhlak kepada Diri Sendiri
	3. Akhlak kepada Sesama Manusia
	4. Akhlak Bernegara
	B. Novel
	1. Pengertian Novel
	2. Ciri-Ciri Novel.....
	3. Unsur-Unsur Novel
	26 26 29 31 33 35 35 36 37
BAB III	NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI
	A. Biografi Ahmad Fuadi
	B. Sinopsis Novel Negeri 5 Menara.....
	C. Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi
	1. Akhlak kepada Allah swt.....
	2. Akhlak kepada Diri Sendiri
	3. Akhlak kepada Sesama Manusia
	4. Akhlak Bernegara
	41 45 66 66 71 80 83



BAB IV	ANALISIS NILAI- NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI	
	A. Analisis Kandungan Isi dari Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi	85
	B. Analisis Nilai- Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi	93
	1. Akhlak kepada Allah swt.....	95
	2. Akhlak kepada Diri Sendiri	106
	3. Akhlak kepada Sesama Manusia	124
	4. Akhlak Bernegara	131
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	135
	B. Saran.....	136
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	
	RIWAYAT HIDUP	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah awal mula titik temu seorang manusia mengalami perubahan hidup ke arah yang lebih baik. Pendidikan meningkatkan derajat manusia baik di dunia maupun di akhirat. Dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara, (Pasal 1 ayat 1).¹ Dari uraian tersebut secara jelas menyebutkan salah satu tujuan pendidikan adalah membentuk peserta didik agar memiliki akhlak yang mulia. Begitu pula dalam perspektif Islam, salah satu tujuan pendidikan Islam adalah pembentukan akhlak.

Pendidikan merupakan bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar setelah menerima bimbingan dan asuhan tersebut, para peserta didik mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama. Lebih dari itu peserta didik juga menjadikan agama tersebut sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di

¹Loeloek Endah Poerwanti dan Sofan Amri, *Panduan Memahami Kurikulum 2013* (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2013), hlm. 278.

akhirat.² Proses pendidikan diselenggarakan untuk memupuk jiwa agama dan berupaya menanamkan rasa cinta kasih kepada Allah, menanamkan itikad dan kepercayaan yang benar dalam jiwa, agar menjadi orang yang bertakwa, membiasakan dan membimbing peserta didik untuk berakhlak mulia serta memiliki adat kebiasaan yang baik.

Menurut ajaran Islam, Pendidikan juga merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, dunia dan akhirat. Dengan pendidikan manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupannya. Pendidikan harus tampil sebagai *counter* sekaligus bertanggung jawab mewujudkan masyarakat yang didalamnya tercermin nilai-nilai etika yang dijunjung tinggi. Nilai adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai acuan tingkah laku. Nilai sebagai hal yang abstrak, yang harganya mensifati dan disifatkan pada sesuatu hal dan ciri-cirinya dapat dilihat dari tingkah laku, memiliki kaitan dengan fakta, tindakan, norma, moral, cita-cita, keyakinan, dan kebutuhan.³ Mengenai pentingnya pendidikan, Islam sebagai agama *Rahmatan Lil alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan baik melalui pendidikan formal, informal maupun non formal. Bahwa Allah mengawali menurunkan al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhammad saw untuk membaca dan membaca. Dalam arti yang luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya sekaligus memperbaiki

²Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 23.

³Rohmat Mulyana, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

kehidupannya.⁴ Serta diharapkan pendidikan mampu mewujudkan nilai-nilai pendidikan terutama pendidikan akhlak dalam diri peserta didik sehingga mampu menghasilkan lulusan intelektual yang berkualitas dan berakhlak.

Akhlak merupakan tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang telah terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa di pikirkan dan di angan-angan lagi. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang sangat penting. Dalam Islam akhlak merupakan roh, yang mana agama tanpa akhlak ibarat seperti jasad yang tidak bernyawa.⁵

Permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan saat ini adalah krisis pembangunan karakter atau akhlak peserta didik. Seiring dengan semakin canggihnya teknologi seperti saat ini justru akhlak manusia semakin menurun. Nyatanya akhlak yang dimiliki orang-orang saat ini banyak melenceng ke akhlak tercela. Bukan hanya orang-orang non muslim tetapi justru kaum muslimin itu sendiri banyak memiliki akhlak yang demikian. Mereka hanya memikirkan kebahagiaan di dunia dan tidak memperhatikan kebahagiaan di akhirat. Bahkan yang sungguh memilukan hal itu tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa melainkan juga para pelajar. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu hilangnya tokoh panutan atau sosok teladan yang baik.

⁴Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), hlm. 27.

⁵Nasrul, *Akhlak Tasawuf* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 5-6.

Kegagalan pembentukan karakter peserta didik terjadi karena aspek akhlak atau moralitas terabaikan dalam proses pendidikan. Selain itu metodologi pengajaran akhlak kepada peserta didik masih bersifat naratif dan verbalis. Akhlak hanya merupakan pengetahuan dan tidak berorientasi pada karakter. Sehingga yang terjadi sekarang adalah tidak tertanamnya dengan baik mana akhlak yang mesti dijadikan karakter dan mana akhlak yang terlarang.⁶ Ilmu akhlak tidak memberi jaminan seseorang menjadi baik dan berbudi luhur. Namun mempelajari akhlak dapat membuka mata hati seseorang untuk mengetahui yang baik dan buruk. Untuk itu perlu difokuskan lagi pendidikan kepada pembentukan dan pembinaan akhlak dengan memberikan contoh teladan yang baik.

Seiring berkembangnya arus globalisasi kemunculan karya sastra juga memberikan sumbangsih penting bagi pendidikan, apalagi karya sastra yang bertemakan religi yang didalamnya mampu memberikan nilai pendidikan bagi pembacanya.⁷ Pada dasarnya karya sastra merupakan gambaran hidup manusia. Kehidupan tersebut merupakan kenyataan sosial yang mencakup hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia lain, dan manusia dengan alam sekitarnya. Dengan demikian banyak unsur kehidupan yang dapat digali dari sebuah karya sastra. Antara nilai dan karya sastra terdapat hubungan yang erat. Karya sastra sebenarnya ditulis dengan maksud untuk menunjukkan nilai-nilai kehidupan. Salah satu karya sastra

⁶Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 7.

⁷Arief Budiman, *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Berbagai Perspektif* (Bandung: Nuansa, 2005), hlm. 50.

yang mengandung nilai-nilai budaya sosial, moral dan pendidikan adalah novel. Novel yang baik adalah novel yang isinya dapat memantapkan para pembacanya atau mampu mengajak pembacanya untuk ikut merasakan kejadian yang ada pada novel tersebut.⁸

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.⁹ Novel mempunyai fungsi ganda yakni menghibur dan sekaligus bermanfaat bagi para pembacanya. Novel menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran, tentang apa yang baik dan buruk, ada pesan yang sangat jelas disampaikan, ada pula yang disampaikan tersirat secara halus, sehingga novel diharapkan dapat memberikan motivasi kepada pembacanya untuk merubah tingkah lakunya dan memperbaiki tekadnya dengan tuntunan, pengarahan serta pangambilan pelajaran baginya serta novel juga mengandung nilai yang berguna bagi kehidupan.¹⁰

Saat ini banyak novel-novel religius yang mengadopsi cerita-cerita al-Qur'an maupun al-Hadits sebagai tema sentral, dengan memberikan penekanan dan legitimasi terhadap suatu cerita dengan dalil-dalil al-Qur'an maupun al-Hadits. Dengan begitu pembaca dapat menyerap nilai-nilai pendidikan Islam khususnya pendidikan akhlak yang terkandung dalam cerita

⁸ Jakob Sumarjo, *Sosiologi Sastra* (Bandung: Nur Cahya, 1991), hlm. 3.

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 618.

¹⁰ Melani Budianta, dkk. *Membaca Sastra* (Yogyakarta: Indonesia Tera, 2008), hlm. 16.

tersebut untuk selanjutnya diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Sehingga novel-novel tersebut tidak hanya bernilai estetis tetapi juga edukatif.

Perkembangan novel di Indonesia cukup pesat dengan banyaknya bermunculan novel-novel baru yang diterbitkan. Novel-novel tersebut memiliki bermacam-macam tema dan cerita. Salah satunya yaitu novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Novel tersebut sarat akan pesan kehidupan. Di dalam novel ini menceritakan tentang pengalaman dan perjuangan hidup Alif Fikri dalam menempuh pendidikannya di Pondok Madani dengan kehidupan keseharian yang berorientasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak. Di Pondok Madani tersebut Alif dan lima temannya mendapatkan berbagai macam ilmu kebajikan dan ilmu keikhlasan. Ikhtiar, sabar, ikhlas dan tawakal mereka lalui di kehidupan pesantren. Di dorong peraturan yang super ketat membuat mereka lebih disiplin dalam menjalankan berbagai aktifitas dalam kehidupannya. Berawal dari pondok Madani inilah mereka mempunyai impian ingin menaklukkan dunia dan menjadi orang besar yang bermanfaat bagi orang.¹¹

Alasan peneliti mengambil subjek penelitiannya novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi adalah sebagai berikut:

¹¹ Ahmad Fuadi, *Negeri 5 Menara* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2012).

1. Novel ini menggunakan gaya bahasa yang sangat menarik, ringan, deskriptif serta mampu memperkaya kosa kata dan wawasan berbagai macam daerah, sehingga cocok dibaca oleh semua kalangan.
2. Anak merupakan aset dari keluarga, maka sangat penting pendidikan Akhlak bagi setiap anak sedini mungkin. Sebab Akhlak adalah fondasi dasar sebuah karakter diri. Melalui novel *Negeri 5 Menara* tingkah laku yang diperlihatkan para tokoh dapat dijadikan teladan bagi pembaca.
3. Pembinaan akhlak merupakan bagian integral dan tak terpisahkan dalam dunia pendidikan. Karena tujuan pendidikan dalam Islam adalah menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, keterampilan, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sarat akan nilai-nilai pendidikan akhlak, sehingga dapat digunakan untuk membina akhlak pembaca.

Dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi juga digambarkan keikhlasan para tokoh dalam berjuang menghadapi ujian-ujian dan peraturan yang super ketat ketika menuntut ilmu di pondok Madani.

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memiliki nilai lebih dibanding dengan lainnya karena secara struktur intrinsik, novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi memiliki cerita yang menarik, di mana latar dalam cerita yaitu pesantren yang selama ini pesantren kurang diekspos dari dunia luar, lewat novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi keadaan tersebut diperlihatkan. Novel ini juga menjadi salah satu novel best seller

nasional dan difilmkan karena adanya kata-kata tentang pendidikan yang ditampilkan dalam novel tersebut. Oleh karena itu, novel ini termasuk salah satu novel yang sarat dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dapat dijadikan teladan bagi pembaca. Adanya nilai-nilai pendidikan akhlak pada novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ini terkandung dalam dialog tokoh-tokoh yang ada di dalam novel tersebut.

Dari uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai kandungan akhlak yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana isi dari Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?
2. Bagaimana nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi dari Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi

2. Untuk mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam melaksanakan pendidikan Islam sehingga terciptanya anak-anak yang mengamalkan ajaran Islam dan memiliki akhlak yang sempurna.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi tentang penentuan sikap-sikap yang seharusnya dimiliki manusia dan dapat memberi manfaat terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pendidikan akhlak.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pendidik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mendidik anak-anak generasi bangsa untuk menjalani kehidupan sesuai dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.
- b. Bagi dunia akademik, penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah dunia penelitian sastra, terutama penelitian yang berkenaan dengan pendidikan akhlak.

- c. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan bahwa terdapat banyak pelajaran yang didapatkan dari sebuah karya sastra (novel) sehingga bukan tidak mungkin dapat menarik minat baca masyarakat terhadap novel dan karya sastra lainnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Nilai dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti: 1) sifat-sifat (hal-hal) yang penting dan berguna bagi kemanusiaan, 2) harga atau tidak ada ukuran yang pasti untuk menentukan.¹² Nilai diartikan sebagai konsepsi-konsepsi abstrak yang ada dalam diri manusia atau masyarakat mengenai hal-hal yang dianggap baik, benar dan hal-hal yang dianggap buruk dan salah.¹³

Dalam buku karya Mahmud yang berjudul *Pemikiran Pendidikan Islam*, pendidikan adalah usaha pengembangan kualitas diri manusia dalam segala aspeknya. Pendidikan merupakan aktivitas yang disengaja untuk mencapai tujuan tertentu dan melibatkan berbagai faktor yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya, sehingga membentuk satu sistem yang saling mempengaruhi.¹⁴ Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 690.

¹³ Abdul Khobir, *Filsafat Pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm 36.

¹⁴ Mahmud, *Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 21.

orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan.

Dapat dirumuskan, bahwa nilai pendidikan merupakan segala sesuatu yang dianggap berguna atau memberikan sumbangsih di dalam menghantarkan manusia untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Nilai pendidikan adalah hal-hal yang mempengaruhi atau yang mempunyai pengaruh terhadap proses tercapainya tujuan pendidikan. Dimana proses pendidikan itu sendiri adalah sebagai wadah dalam memberitahukan, menanamkan, dan mendorong seseorang untuk merealisasikan nilai-nilai yang telah mereka sadari ke dalam realitas tindakan.¹⁵

Kata akhlak berasal dari kata “*khalaqa*” atau “*khalqun*”, artinya kejadian serta erat hubungannya dengan “*Khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan. Kata akhlak dalam bahasa Arab yakni “*akhlaq*”, yaitu jama’ dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata krama, sopan santun, adab dan tindakan. Secara substansial, akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang sehingga menjadi kepribadiannya.¹⁶

Adapun menurut Abuddin Nata dalam buku *Akhlak Tasawuf*, akhlak Islami diartikan sebagai perbuatan yang dilakukan dengan mudah, disengaja, mendarah daging dan sebenarnya didasarkan pada ajaran

¹⁵ Muhmidayeli, *Filsafat Pendidikan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm. 106.

¹⁶ Beni Akhmad Saebani dan Abdul Khamid, *Ilmu Akhlak*, Cet. II (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), hlm. 13-14.

Islam. Akhlak Islami bersifat universal, namun dalam penjabarannya diperlukan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial yang terkandung dalam ajaran etika dan moral. Misalnya menghormati orang tua adalah akhlak yang bersifat mutlak dan universal, sedangkan bagaimana bentuk dan cara menghormati orang tua dapat dimanifestasikan oleh hasil pemikiran manusia yang dipengaruhi oleh kondisi dan situasi.¹⁷

Sementara dalam buku karya Yatimin Abdullah yang berjudul *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*, pendidikan akhlak Islami adalah suatu proses mendidik, memelihara, membentuk dan memberikan latihan mengenai akhlak dan kecerdasan berpikir baik yang bersifat formal maupun informal yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pada sistem pendidikan Islam lebih dikhususkan memberikan pendidikan tentang akhlakul karimah agar dapat mencerminkan kepribadian seorang muslim.¹⁸ Pendidikan akhlak adalah bimbingan lahir batin yang secara bulat dan utuh untuk mencapai kesempurnaan kepribadian manusia yang dapat dimanifestasikan dalam wujud perangai, kata-kata dan perbuatan untuk dirinya dan untuk orang lain atas dasar suara hati yang jujur dan benar.¹⁹

¹⁷ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 147.

¹⁸ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an* (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 23.

¹⁹ Ahmad Ta'rifin dan Yasin Abidin, *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2007), hlm. 6.

Jadi dapat di simpulkan bahwa pendidikan akhlak adalah usaha sadar yang diberikan kepada anak untuk mencapai kepribadian yang sempurna yang dapat dilihat dari perangai, kata-kata dan perbuatan, baik untuk diri sendiri atau orang lain atas dasar suara hati yang jujur dan benar (kemauan sendiri) sehingga membentuk kebiasaan dan menjadi bekal mengarungi kehidupannya. Pendidikan akhlak menekankan pada sikap, tabi'at dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai akhlak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai pendidikan akhlak ialah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat yang ditanamkan kepada anak semenjak kecil dan akan menghasilkan manfaat di masa depan.

Sastra merupakan cabang seni, yaitu hasil cipta dan ekspresi manusia yang estetik (indah). Karya-karya sastra itu membutuhkan medium berupa bahasa.²⁰ Penelitian ini mengkaji sastra berupa novel. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, novel adalah karangan prosa yang panjang yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.²¹

²⁰ Heru Kurniawan, *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 19.

²¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Op. Cit.*, hlm. 618.

Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi merupakan salah satu contoh karya sastra berupa novel yang menarik perhatian pembaca tanpa memakan waktu lama, menyentuh nurani manusia, ringan, menghibur dan mendidik. Di dalam novel ini menceritakan tentang pengalaman dan perjuangan hidup Alif Fikri dalam menempuh pendidikannya di Pondok Madani dengan kehidupan keseharian yang berorientasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak. Di Pondok Madani tersebut Alif dan lima temannya mendapatkan berbagai macam ilmu kebajikan dan ilmu keikhlasan. Ikhtiar, sabar, ikhlas dan tawakal mereka lalui di kehidupan pesantren. Di dorong peraturan yang super ketat membuat mereka lebih disiplin dalam menjalankan berbagai aktifitas dalam kehidupannya. Berawal dari pondok Madani inilah Alif dan lima temannya mempunyai impian ingin menaklukkan dunia dan menjadi orang besar yang bermanfaat bagi orang. Dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi penuh dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dituangkan dalam kalimat-kalimat menarik, lucu, ceria mengharukan dan penuh teladan.

Beberapa penggalan kalimat yang mengandung nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel ini adalah sebagai berikut: “‘Kami ikhlas mendidik kalian dan kalian ikhlaskan pula niat untuk mau dididik’ Inilah kalimat penting pertama yang disampaikan Kiai Rais di hari pertama aku resmi menjadi murid PM (Pondok Madani) tiga tahun silam”.²²

²² Ahmad Fuadi, *Op. Cit.*, hlm. 295.

Kemudian diperkuat dengan penggalan kalimat ini:

Jiwa keikhlasan dipertontonkan setiap hari di PM. Guru-guru kami yang tercinta dan hebat-hebat sama sekali tidak menerima gaji untuk mengajar. Mereka semua tinggal di dalam PM dan diberi fasilitas hidup yang cukup, tapi tidak ada gaji. Dengan tidak adanya ekspektasi gaji dari semenjak awal, niat mereka menjadi *khalis*. Mengajar hanya karena ibadah, karena perintah Tuhan. Titik.²³

Ditambah lagi dengan penggalan kalimat berikut:

Semuanya, semua waktu, pikiran dan tenaga saya, saya serahkan hanya untuk PM. Tidak ada kepentingan pribadi, tidak ada harapan untuk dapat imbalan dunia, tidak gaji, tidak rumah, tidak segala-galanya. Semuanya ikhlas hanya ibadah dan pengabdian pada Allah.... Bukankah di Al-Qur'an disebutkan bahwa manusia diciptakan untuk mengabdikan.²⁴

Pada cuplikan di atas menyampaikan pesan berupa nilai-nilai pendidikan akhlak pada point keikhlasan. Baik pendidik maupun peserta didik dibimbing untuk selalu ikhlas dalam menjalankan kehidupan.

2. Penelitian yang Relevan

Sebelum dilakukan penelitian lebih lanjut, terlebih dahulu telah dilakukan penelaahan terhadap judul-judul penelitian terdahulu yang relevan dan ada relevansinya dengan judul penelitian ini antara lain:

Petama, dalam skripsi karya Maria Ulfa dengan judul “Analisis Wacana Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi” membahas karya sastra berupa novel yang dikaitkan

²³ *Ibid.*, hlm. 297.

²⁴ *Ibid.*, hlm. 253.

dengan nilai-nilai dakwah. Dalam penelitian ini fokus dengan bagaimana nilai-nilai teks dakwah tersebut ditampilkan dan disampaikan serta mengaitkan nilai-nilai dakwah yang diwacanakan tersebut dengan al-Qur'an dan Hadits. Hasil penelitian ini terdapat nilai-nilai dakwah yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* yaitu nilai keikhlasan, kepemimpinan, patuh terhadap orang tua, keutamaan menuntut ilmu, mencintai keindahan, berdo'a sebelum melakukan pekerjaan/belajar, shalat berjamaah, menjunjung tinggi nilai kebenaran, tidak gampang menyerah, menggantungkan segala urusan hanya kepada Allah swt, patuh terhadap hukum, ikhtiar, mempunyai pendirian yang kuat, dan menundukkan pandangan terhadap lawan jenis.²⁵

Kedua, dalam skripsi karya Nur Hasanah dengan judul “Nilai Religi dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Alternative dalam Pembelajaran di SMA” yang membahas mengenai karya sastra berupa novel yang berkaitan dengan nilai religi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa didalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi terdapat nilai-nilai religi meliputi pada perilaku tokoh dan karakter dari tokoh dalam kehidupannya yang banyak mengandung nilai religi.²⁶

²⁵Maria Ulfa, *Analisis Wacana Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* (Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 120.

²⁶Nur Hasanah, *Nilai Religi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Alternative dalam Pembelajaran di SMA* (Semarang: Perpustakaan IKIP PGRI Semarang, 2011), hlm. 91.

Ketiga, dalam skripsi karya Nur Kholis Hidayah dengan judul “Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi”. Dalam penelitian ini lebih fokus mendeskripsikan nilai-nilai moral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga nilai moral yaitu nilai moral ketuhanan, nilai moral individual, dan nilai moral sosial. Ketiga nilai moral tersebut terdiri atas nilai moral positif dan negatif. Nilai moral positif didasarkan atas norma-norma agama dan sosial sedangkan nilai moral negatif berdasarkan perilaku atas kehendak sendiri tanpa didasarkan atas norma-norma.²⁷

Dari ketiga penelitian diatas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, kesamaannya yaitu sama-sama karya sastra sebagai objek penelitian yaitu novel *Negeri 5 Menara*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan di atas adalah peneliti ingin memfokuskan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi sedangkan pada penelitian yang relevan diatas adalah meneliti tentang Analisis Wacana Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi, Nilai Religi dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Alternative dalam Pembelajaran di SMA, Nilai-Nilai Moral dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.

²⁷Nur Kholis Hidayah, *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi* (Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2012), hlm. 72.

3. Kerangka Berpikir

Pendidikan adalah hal terpenting yang harus dilaksanakan. Dengan pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi yang dimiliki agar berguna bagi kehidupannya, terutama pendidikan akhlak. Pendidikan tidak harus diperoleh melalui bangku sekolah, namun pendidikan dapat diperoleh dari mana saja, dari pengalaman, dari masyarakat, dari membaca, salah satunya dari membaca novel.

Novel merupakan salah satu karya sastra yang memiliki daya tarik yang besar di pasaran. Novel dapat dijadikan sebagai media pendidikan dalam rangka memberikan pemahaman dan mensyiarkan pendidikan khususnya pendidikan akhlak. Hal ini dilakukan dengan memasukkan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam bentuk tulisan (cerita) yang dikisahkan di dalam sebuah novel.

Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi merupakan salah satu contoh karya sastra berupa novel yang menarik perhatian pembaca tanpa memakan waktu lama, menyentuh nurani manusia, ringan, menghibur dan mendidik. Di dalam novel ini menceritakan tentang pengalaman dan perjuangan hidup Alif Fikri dalam menempuh pendidikannya di pondok Madani dengan kehidupan keseharian yang berorientasi pada nilai-nilai pendidikan akhlak. Ikhtiar, sabar, ikhlas dan tawakal mereka lalui di kehidupan pesantren. Di dorong peraturan yang super ketat membuat mereka lebih disiplin dalam menjalankan berbagai aktifitas dalam

kehidupannya. Dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi penuh dengan nilai-nilai pendidikan akhlak yang dituangkan dalam kalimat-kalimat menarik, lucu, ceria mengharukan dan penuh teladan.

Maka dari itu pada proposal skripsi ini peneliti akan memfokuskan dalam menggali nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi. Peneliti merumuskan kerangka berfikir seperti gambar skema dibawah ini:



Maksud dari skema diatas yaitu bahwasanya dalam Islam, dasar atau alat ukur yang menyatakan seseorang itu baik atau buruk adalah Al-Qur'an dan Hadits. Al-Qur'an meletakkan dasar-dasar akhlak mulia. Demikian pula hadits telah memberikan porsi yang cukup banyak dalam bidang akhlak. Dari penjelasan Al-Qur'an dan Hadits melahirkan nilai-nilai pendidikan akhlak, baik akhlak terpuji maupun akhlak tercela. Penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dimasukkan dalam sebuah karya sastra berupa novel dengan harapan agar pembaca belajar

mengenai pendidikan akhlak tanpa merasa digurui sehingga nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, yang terdiri dari:

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁸ Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap karya sastra (novel) ini menggunakan pendekatan objektif atau struktural, merupakan pendekatan yang pada dasarnya bertumpu atas karya sastra itu sendiri. Pendekatan ini memusatkan perhatian pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis instrinsik.²⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (*Library research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari

²⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

²⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 73.

berbagai literatur yang diteliti tidak terbatas pada buku-buku, tetapi juga berupa bahan-bahan dokumentasi.³⁰

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini ada dua sumber yang digunakan yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama langsung dari objek yang diselidiki.³¹ Sumber utama dalam pembahasan penelitian ini adalah novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, baik berupa buku, majalah, artikel, tabloid, website, *multiply* dan blog di internet.³²

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber primer yang dianggap relevan sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti, seperti buku umum, internet dan lain sebagainya. Adapun sumber penunjang dalam penelitian ini adalah buku Akhlak Tasawuf karya Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf karya

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid I* (Yogyakarta: Andi Offset, 2001), hlm. 9.

³¹ Winarno Surahmat, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 134.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231.

Rosihon Anwar, Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an karya Yatimin Abdullah dan novel Ranah 3 Warna karya Ahmad Fuadi, serta Rantau 1 Muara karya Ahmad Fuadi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library reserch*) maka data yang dihasilkan dengan metode studi pustaka adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data.³³

Metode yang digunakan adalah dengan cara membaca, memahami, dan menelaah sumber data. Hal ini dilakukan dengan cara membaca, memahami, menelaah dengan teliti novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi kemudian dikelompokkan kedalam subbab- subbab serta dikaitkan dengan buku-buku yang ada kaitannya dengan materi pembahasan. Buku-buku tersebut yang digunakan operasionalnya.

4. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul maka proses selanjutnya adalah analisis data. Karena penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka perlu diketahui maksud dari analisis data kualitatif, yaitu upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa

³³ M. Nizar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), hlm. 61.

yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.³⁴

Dalam menganalisis data-data yang ada, peneliti menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Metode analisis isi (*content analysis*) yaitu suatu analisis untuk membuat inferensi-inferensi yang reliabel dan shahih data dengan memperhatikan konteksnya. Maksudnya adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan, yang penggarapannya dilakukan secara obyektif dan sistematis.³⁵ Sedang menurut Ricard Budd, analisis isi (*content analysis*) adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan. Dalam dunia pendidikan analisis isi tepat digunakan apabila penelitian ditujukan untuk memahami pesan dan muatan nilai kependidikan yang terkandung dalam dokumen-dokumen penelitian.³⁶ Metode ini digunakan untuk mengetahui kandungan nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dari sumber data yang digunakan baik sumber data primer maupun sumber data sekunder.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Menejemen Penelitian* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1995), hlm. 248.

³⁵ Lexy J. Moeloeng, *Op. Cit.*, hlm. 163.

³⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hlm. 104-105.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi, bagian akhir, ketiga bagian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bagian muka, terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi.

Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu:

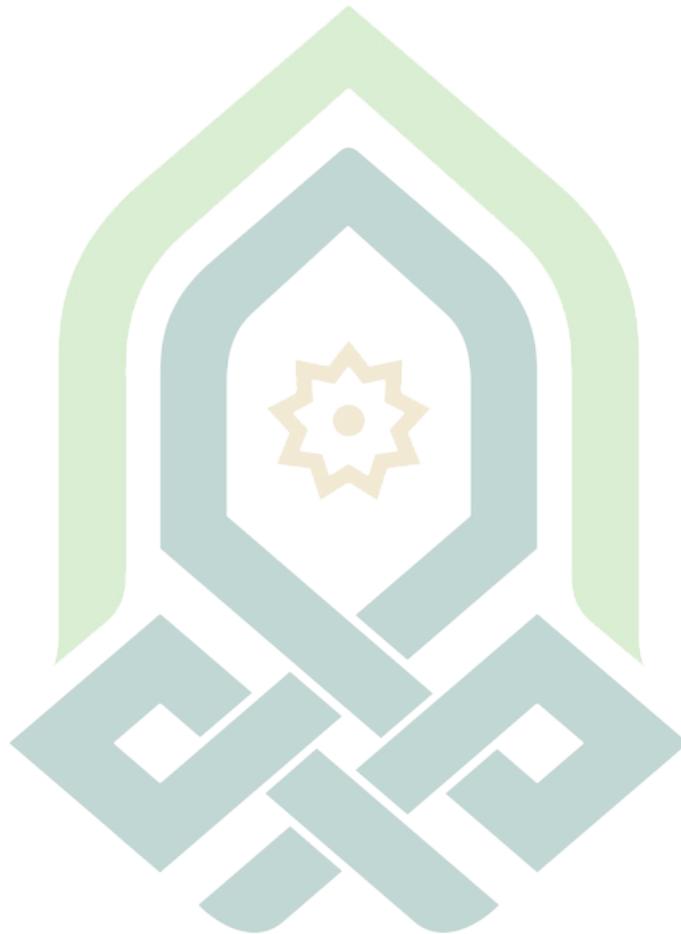
BAB I: Pendahuluan, yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Tinjauan Umum Tentang Nilai Pendidikan Akhlak dan Novel. Dalam bab ini akan membahas mengenai: *Pertama*, Tinjauan Nilai Pendidikan Akhlak yang meliputi Pengertian Nilai, Pengertian Pendidikan Akhlak, Nilai Pendidikan Akhlak dan Macam-macam Pendidikan Akhlak. *Kedua*, Tinjauan tentang Novel yang meliputi Pengertian Novel, Ciri dan Unsur-Unsur Novel.

BAB III: Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi yang terdiri atas Biografi Ahmad Fuadi dan Sinopsis Novel *Negeri 5 Menara Karya* Ahmad Fuadi serta Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Negeri 5 Menara Karya* Ahmad Fuadi.

BAB IV: Analisis terhadap Kandungan Isi Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi dan Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Negeri 5 Menara* Karya Ahmad Fuadi.

BAB V: Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kandungan Isi dari Novel *Negeri 5 Menarakarya* Ahmad Fuadi

Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi ini termasuk jenis novel bertendensi dan juga modern, yang bertemakan pendidikan akhlak dan perjuangan keras enam anak untuk mencapai kesuksesan. Tokoh dalam novel ini ada dua puluh sembilan serta novel ini menggunakan alur campuran. Amanat atau pesan dalam novel ini adalah keutamaan menghormati kedua orang tua, jangan pernah meremehkan impian atau cita-cita walau setinggi apapun, selalu bersungguh-sungguh dan pantang menyerah untuk menggapai keinginan dan cita-cita, perjuangan keras dengan mengedepankan niat, ikhlas, do'a dan tawakal kepada Allah akan membawa seseorang menggapai kesuksesan, keutamaan ikhlas karena Allah Ta'ala dalam setiap perbuatan. Setting atau latar dalam novel ini terdapat pada tiga belas tempat, kemudian latar waktu berkisar dari tahun 1983-2003 dan latar suasana juga cukup lengkap yaitu mulai dari menyenangkan, menegangkan sampai yang mengharukan. Sudut pandang dalam novel ini menggunakan sudut pandang orang pertama aktif. Gaya bahasa atau majas dalam novel ini menggunakan majas simile, majas personifikasi, dan majas hiperbola.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi

Nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi terbagi menjadi empat. Pertama akhlak kepada Allah SWT, yang meliputi: beriman kepada Allah SWT, berdo'a, bertawakal, berbaik sangka (*husnudzan*), bersyukur. Kedua, akhlak kepada diri sendiri, yang meliputi: sabar, amanah, benar atau jujur, ikhlas, *syaja'ah* (berani), hemat, disiplin, optimis, dan ikhtiar (berusaha sungguh-sungguh). Ketiga, akhlak kepada sesama manusia, yang meliputi: akhlak kepada ibu dan ayah (*birrulwalidain*), akhlak kepada saudara, dan tolong menolong kepada sesama manusia. Keempat, akhlak bernegara, yang meliputi: amar ma'ruf nahi munkar dan menegakkan keadilan.

B. Saran

Setelah diadakan penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi, terdapat beberapa saran membangun yang dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Hendaknya orang tua mampu memilah dan memilih bacaan yang mampu membimbing anak pada karakter yang lebih positif. Dengan begitu, maka anak akan mengimplementasikan pengetahuannya dari membaca untuk dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Berilah kebebasan anak untuk membaca karya-karya sastra karena dalam sebuah karya sastra pasti memiliki pesan yang baik untuk para generasi bangsa.

2. Bagi para pendidik dan pengamat pendidikan

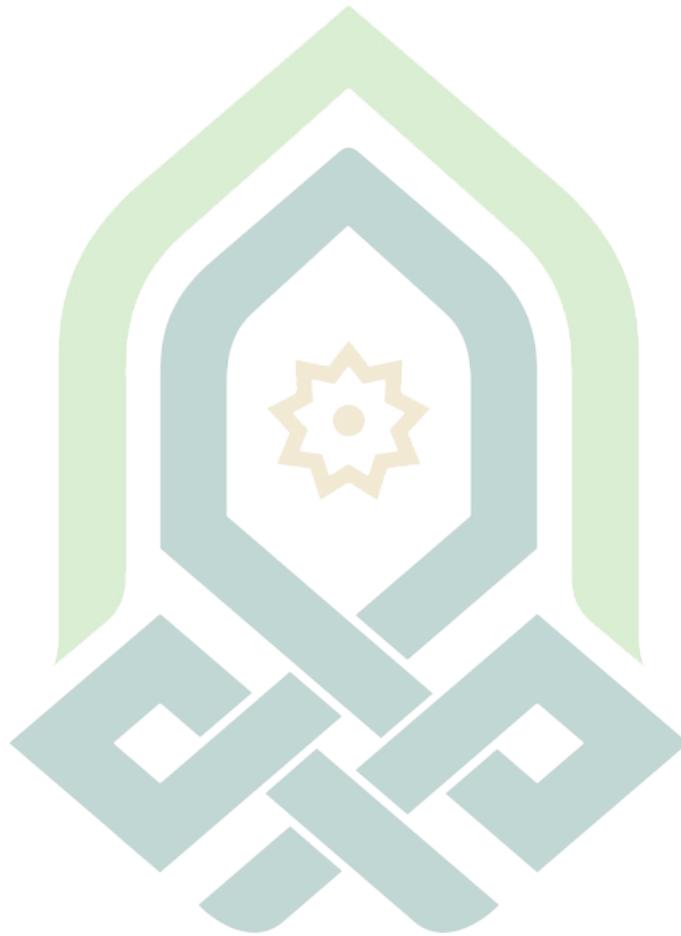
- a. Novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi adalah novel yang menarik, namun kajian akan lebih menarik lagi apabila pembaca melakukan penelitian tidak hanya membahas nilai-nilai pendidikan akhlak saja melainkan nilai-nilai pendidikan yang lainnya.
- b. Melaksanakan maupun mempraktikkan materi yang baik serta memilah materi yang tidak baik untuk dijadikan pedoman dalam mensukseskan pendidikan.
- c. Lebih menekankan lagi pendidikan akhlak bagi para peserta didik yang nantinya menjadi generasi penerus bangsa yang berakhlak karena dengan akhlak yang baik maka akan terwujud negara yang semakin maju dan sejahtera.

3. Bagi pembaca dan pecinta karya sastra

- a. Dalam membaca karya sastra hendaknya tidak hanya membaca saja, akan tetapi resapi dan galilah setiap pelajaran-pelajaran yang terdapat dalam karya sastra tersebut agar kita merasakan manfaat dalam membaca.
- b. Bacalah karya sastra yang banyak mengandung unsur pendidikan. Jadi, tidak hanya menjadi hiburan semata.



- c. Tingkatkan minat membaca karena dengan membaca kalian akan mendapatkan lebih banyak ilmu.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Adi, Ida Rochani. 2011. *Fiksi Populer: Teori dan Metode Kajian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adiyati, Nurvita Eka. *Konsep takdir dan ikhtiar*, [http:// Konsep Takdir dan Ikhtiar dalam_Islam.htm.blog.spot](http://KonsepTakdirdanIkhtiardalam_Islam.htm.blog.spot). (Di akses pada tanggal 20 Desember 2017).
- Al-Ghazali. 2013. *Terjemahan Ringkas Ihya' Ulumuddin*, alih bahasa Labib Mz. Surabaya: Cahaya Regency.
- Anwar, Rosihon. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 1995. *Menejemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan dan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bakri, Oemar. 1993. *Akhlak Muslim*. Bandung: Angkasa.
- Biografi Ahmad Fuadi. <http://negeri5menara.com/penulis/> (9 Maret 2012). Diakses , 2 Januari 2018.
- Budianta, Melani. dkk. 2008. *Membaca Sastra*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Budiman, Arief. 2005. *Mozaik Sastra Indonesia Dimensi Sastra dari Berbagai Perspektif*. Bandung: Nuansa.
- Daradjat, Zakiah. dkk. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DinasPendidikanNasional. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT GramediaPustakaUtama.
- Fuadi, Ahmad. 2012. *Negeri 5 Menara*. Jakarta: GramediaPustaka.



- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research, Jilid I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hasanah, Nur Hasanah. 2011. *Nilai Religi dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi dan Alternative dalam Pembelajaran di SMA*. Semarang: Perpustakaan IKIP PGRI Semarang.
- Hasilwawancara dengan Ahmad Fuadi, Penulis Novel Negeri 5 Menara, Via E-mail, 10 Oktober 2017.
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kesustraan Indonesia (Warisan yang Perlu Diwariskan)*. Bandung: Remaja Angkasa.
- Hidayah, Nur Kholis. 2012. *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Hidayat, Nur. 2013. *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Ombak.
- Ilyas, Yunahar. 2004. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajiandan Pengamalan Islam.
- Khobir, Abdul. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Press.
- Kosasih, Engkos. 2006. *Cerdas Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2012. *Penulisan Sastra Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kurniawan, Heru. 2010. *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusmayadi, Ismail. Dkk. 2008. *Be Smart Bahasa Indonesia untuk Kelas IX SMP/MTs*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Mahmud. 2011. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Miri, Jamaludin. 1999. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Moeloeng, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhar. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhmidayeli. 2011. *Filsafat Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.



- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV PustakaSetia.
- Nasrul. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nata, Abuddin. 2012. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nizar, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwanti, Loeloe Endah dan Sofan Amri. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2007. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Shihab, M. Quraish. 2016. *Yang Hilang Dari Kita: Akhlak*. Tangerang: PT LenteraHati.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumardjo, Jakop. 1997. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarjo, Jakob. 1991. *Sosiologi Sastra*. Bandung: Nur Cahya.
- Surahmat, Winarno. 1980. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Suroto. 1989. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Suryana, Toto dkk. 1997. *Pendidikan Agama Islam untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Tiga Mutiara.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 2*. Bogor: Quadra.
- Sutarni, Sri dan Sukardi. 2008. *Bahasa Indonesia 3*. Bogor: Quadra.
- Suyuti, Suminto A. 1996. *Pengantar Pengajaran Puisi*. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ta'rifin, Ahmad dan Yasin Abidin. 2007. *Demokratisasi dan Paradigma Baru Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.



- Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ulfa, Maria. 2012. *Analisis Wacana Nilai-Nilai Dakwah dalam Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi*. Semarang: Perpustakaan UIN Walisongo Semarang.
- Ulfa, Maria. "Akhlak Terhadap Negara"
<http://ulfamin.blogspot.co.id/2013/01/makalah-akhlak-terhadap-negara.html> (20 Januari 2013). Diakses 14 Desember 2017.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Kitab Lengkap Puisi, Prosadan Pantun Lama*. Jogjakarta: Saufa.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Gratis Strategi membangun Karakter Bangsa Berperasaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wikipedia. "Ahmad Fuadi". http://id.wikipedia.org/wiki/Ahmad_Fuadi (11 Februari 2015). Diakses, 4 Januari 2018.
- Yunus, Syarifudin. 2015. *Kompetensi Menulis Kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Eka Mufida Saeri
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat, Tanggal Lahir :Pekalongan, 17 Maret 1996
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jl. Karya Bakti Gg 7 Medono Pekalongan

B. Identitas Orang Tua

1. Nama Ayah : Ahmad Sairi
Pekerjaan : Wiraswasta
2. Nama Ibu : Emi Barokah, Almh.
Pekerjaan : -
3. Alamat : Jl. Karya Bakti Gg 7 Medono Pekalongan

C. Riwayat Pendidikan

1. SD : MSI XIV Medono Lulus Tahun 2008
2. SMP : MTs S Simbang Kulon Lulus Tahun 2011
3. SMA : MAS Simbang Kulon Lulus Tahun 2014
4. Perguruan Tinggi : IAIN Pekalongan Angkatan Tahun 2014



Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>

Meminta izin kepada bapak untuk menganalisis novel negeri 5 menara karya Ahmad Fuadi

3 pesan

Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>
Kepada: kontak@negeri5menara.com

22 September 2017 20.13

Assalamualaikum wr. wb.

Perkenalkan saya EKA MUFIDA SAERI dari IAIN Pekalongan, ingin meminta izin kepada bapak untuk menganalisis novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi yang berkaitan dengan Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, karena saat ini saya sedang menjalani proses SKRIPSI untuk S1 Pendidikan Agama Islam di IAIN Pekalongan dengan mengambil judul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI". Mohon bapak dapat memberikan izin tersebut. Dan terima kasih sebelumnya.

Wassalamualaikum wr. wb.

ttd



EKA MUFIDA SAERI

Management Negeri5Menara <management@negeri5menara.com>

23 September 2017 16.56

Balas Ke: kontak@negeri5menara.com

Kepada: Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>

Walaikumsalam

Terima kasih atas atensinya kepada Novel N5M.

Sebagai perwakilan mas Fuadi, dipersilahkan untuk menjadikan novel mas Fuadi sebagai bahan skripsi.

Apabila ada yang ingin ditanyakan lebih dalam, silahkan kirimkan via email. Mohon nanti dikirimkan hasilnya.

Terima kasih

Best Regards

Ruri Mega Octyavera

087881667985

Team Management Negeri 5 Menara

[Kutipan teks disembunyikan]

Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>

23 September 2017 19.35

Kepada: kontak@negeri5menara.com

Terima kasih bapak/ibu sudah berkenan merespon email saya. Semoga Team Management Negeri 5 Menara bisa membantu saya dalam mengerjakan skripsi saya yang berjudul "NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI".

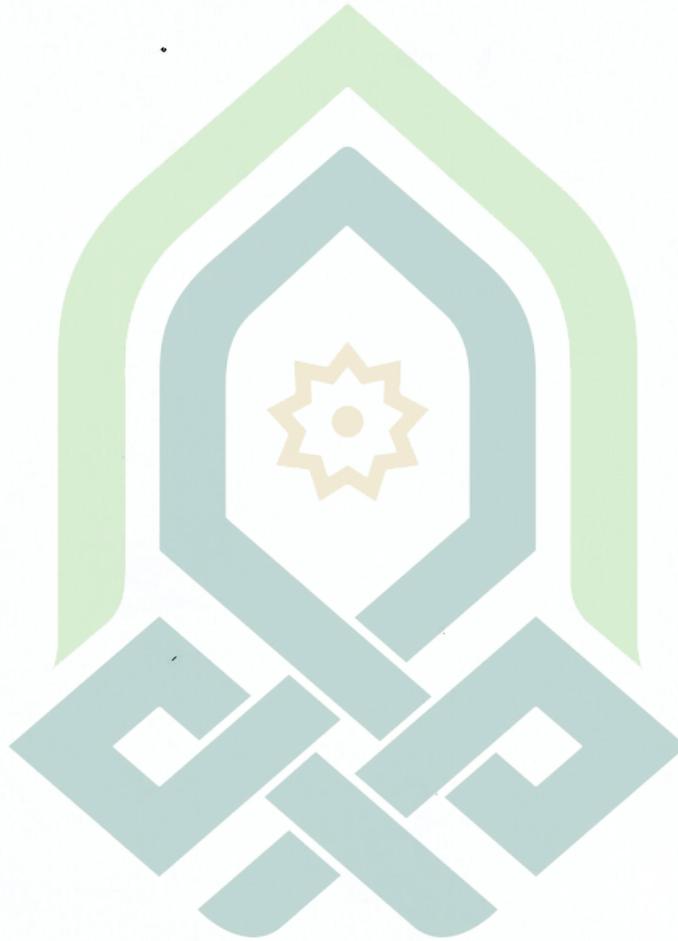
Mohon do'a dan dukungannya semoga saya bisa menyelesaikan skripsi saya ini dengan baik dan lancar. Dan semoga skripsi saya dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Ok Bapak/Ibu, nanti saya kirimkan hasil skripsi saya ini..

Wassalamualaikum wr. wb.

ttd

EKA MUFIDA SAERI
[Kutipan teks disembunyikan]





Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>

skripsi

1 pesan

Ahmad Fuadi <afuadi@gmail.com>
Kepada: ekamufida80@gmail.com

10 Oktober 2017 06.43

Salam Eka

Terima kasih untuk emailnya dan minta maaf kalau baru sekarang bisa saya balas karena sebulan kemarin saya sedang ada kegiatan di beberapa negara Eropa.

Saya ada beberapa pertanyaan guna menunjang skripsi saya. Mohon kesediaan bpk/ibu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan saya, antara lain:

1. Apakah nilai-nilai pendidikan akhlak termasuk nilai-nilai dasar yang ada dalam pesan novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?

Jawab: Ya. Novel saya adalah cerita tentang hikmah, nilai dan pengalaman saya selama di pesantren. Di Gontor dulu kami diajarkan salah satu yang utama adalah akhlak atau budi luhur. Bahkan ada pula hadis yang mengatakan tentang keutamaan akhlak. Jadi melalui cerita, saya memasukkan nilai dan karakter utama yang saya pelajari di pesantren.

Jika saya ingin meneliti dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam novel Negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi, apakah ada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam novel negeri 5 Menara karya Ahmad Fuadi?

Ada dua garis besar. Akhlak dengan Allah dan akhlak dengan makhluk. Dengan Allah tentu adalah ketaatan, keikhlasan dan berprinsip baik dan bekerja dan berdoa sekuat mungkin. Dengan makhluk, adalah saling bantu, saling hormati.

Semoga sukses skripsinya.

salam
AF



Eka Mufida Saeri <ekamufida80@gmail.com>

Balas: skripsi

1 pesan

ekamufida80 <ekamufida80@gmail.com>

11 Oktober 2017 12.33

Kepada: ekamufida80 <ekamufida80@gmail.com>

Assalamualaikum wr.wb

Terima kasih atas jawaban dari bapak.

Jawaban bapak sudah saya tunjukkan kepada Dosen Pembimbing saya yaitu Pak Aris Nur Khamidi M.Ag sebagai dasar beliau menyetujui rencana research saya.

Salam dari bapak Aris Nur Khamidi M.Ag. semoga Allah selalu memberkahi bapak Fuadi.

Wassalamualaikum.wr.wb.

Dikirim dari telepon pintar vivo saya

ekamufida80 <ekamufida80@gmail.com> menulis:

>Assalamualaikum wr.wb

>Terima kasih pak Fuadi sudah merespon email saya. Terima kasih juga atas kesediaan waktu ny untuk menjawab pertanyaan saya dengan jelas.

*Semoga pak Fuadi selalu sukses dan selalu diberikan kesehatan oleh Allah swt.amin

*Assalamualaikum wr.wb

>Ttd

>EKA MUFIDA SAERI

>

>

>

>

>Dikirim dari telepon pintar vivo saya



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Eka Mufida Saeri
NIM : 202 111 4019
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL NEGERI 5 MENARA
KARYA AHMAD FUADI**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,



EKA MUFIDA SAERI
NIM. 202 111 4019

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

